

**PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI,
KESEMPATAN INVESTASI, KEBIJAKAN HUTANG
DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP
KEBIJAKAN DEVIDEN**
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* 2019-2021)



SKRIPSI

Diajukan oleh :

YAZI HAMZAH

NPM. 1834030060

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2024

**PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI,
KESEMPATAN INVESTASI, KEBIJAKAN HUTANG
DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP
KEBIJAKAN DEVIDEN**
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* 2019-2021)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Diajukan oleh :

YAZI HAMZAH

NPM. 1834030060

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI,
KESEMPATAN INVESTASI, KEBIJAKAN HUTANG
DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP
KEBIJAKAN DEVIDEN**
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* 2019-2021)



SKRIPSI

Diajukan oleh :

YAZI HAMZAH

NPM. 1834030060

Disetujui oleh :

Pembimbing

Desi Fitria, SE., M.Ak

NIDN:0218127804

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Raniyah, S.E., M.M

NIDN:0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI,
KESEMPATAN INVESTASI, KEBIJAKAN HUTANG
DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP
KEBIJAKAN DEVIDEN
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Periode 2019-2021)**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Agustus 2024

SKRIPSI

Oleh:

**YAZI HAMZAH
NPM. 1834030060**

Dewan Penguji:

- | | | |
|---|---------|---------|
| 1. Yudi Partama Putra, SE.,Ak.,M.Si.,CA | Ketua | (.....) |
| 2. Desi Fitria, SE.,M.Ak | Anggota | (.....) |
| 3. Dinal Eka Pertiwi, SE.,M.Ak | Anggota | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



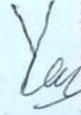


SERTIFIKASI

Saya Yazi Hamzah yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini ialah hasil karya saya atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Agustus 2024

Hormat saya,




Yazi Hamzah
1834030060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Anda tidak miskin. Anda hanya belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk meraih kekayaan. Milikilah pengetahuan dan keterampilan itu, niscaya Anda menjadi kaya!
- Anda tidak bodoh, Anda hanya dianggap bodoh dan tidak mendapat kesempatan belajar yang Anda sukai. Menjauhlah dari mereka, dan belajarlah yang Anda sukai! Niscaya Anda akan menjadi pintar!
- Men Are Brave!

PERSEMBAHAN

Pelajaran dari pengalaman yang dialami, setiap tetes keringat dan tetes air mata dari kedua orangtua telah memicu semangatku. Dalam Do'a yang mengiringi tiap hari yang kujalani adalah kekuatan yang membuat diri ini semangat. Karya ini memang bukan yang menyelesaikan tantangan di depan sana. Namun yang pasti impian satu dari banyak impian telah ku buat. Ini semua atas izin Allah diri ini bisa sampai ke titik ini dan dengan rasa bahagiaku skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1) Almamaterku tercinta, Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan berbagai penambahan pengalaman, serta ilmu yang bermanfaat.
- 2) Ayahku dan ibuku terimakasih banyak yang sudah membesarkan, mendo'akan, mendukung, dan selalu memberikan yang terbaik untuk sampai dititik ini, diri ini tahu pendidikan kalian tidak setinggi pendidikan dan sebanyak pengalaman/ilmu orang-orang diluar sana, tapi diri ini sangat-sangat dan sangat menyayangi kalian, dengan segala kekurangan dan kelebihan insyaAllah akan selalu berusaha membahagiakan kalian sampai jannah aamin.
- 3) guru-guru yang telah memberikan ilmu sedari duduk di paud sampai dengan duduk dibangku kuliah, terimakasih banyak bapak ibu guru dan bapak ibu dosen.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt yang telah menciptakan manusia beserta alam dan seisinya. Sholawat dan salam kita sanjung kepangkuan junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawahkan ummat manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang berilmu pengetahuan, seperti sekarang ini. Serta para sahabat yang telah mendahului, Akhirnya penulis dapat mewujudkan satu proposal yang berjudul:

“Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Kesempatan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Periode 2019-2021)”.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari bapak/ibu dosen yang telah sabar membimbing peneliti dan teman-teman sekalian. Maka dari itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan sebesar-besarnya rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Nensi Yuniarti, Zs, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Desi Fitria, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan serta bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua peneliti, Bapak Desviandri dan Ibu Yenny Kartika Dewi, yang selalu memberikan kasih sayang sepanjang masa dan setulus hati, do'a, nasehat, dukungan, dan kalian berdua adalah sosok luar biasa dan sangat berarti dalam hidup peneliti, yang bertaruh jiwa raga demi peneliti, terimakasih banyak bapak dan mak. Peneliti sangat berharap bisa membahagiakan kedua orang tua peneliti.
6. Adik peneliti yang tercinta, Sarah dan Amimah terimakasih atas dukungan dan motivasinya.

7. Teman-teman peneliti yang selalu bersama, yang menjadi sahabat sekaligus keluarga peneliti dengan ketulusan hati dan selalu mendukung, serta teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2018 yang selalu menyemangati, dan selalu mendoakan peneliti.
8. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dan segala kekurangan dimiliki hamba-Nya termasuk saya sebagai seorang peneliti. Mohon maaf apabila dalam penulisan masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis perbuat. Oleh karena itu, besar harapan peneliti mendapat masukan, saran dan kritikan dari pembaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi solusi atas permasalahan yang ada dan memberikan manfaat bagi pembaca skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bengkulu, 15 Agustus2024

Peneliti

Yazi Hamzah
NPM. 1834030060

ABSTRAK

Yazi Hamzah, 2024. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Kesempatan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage 2019-2021)

Pembimbing : Desi Fitria, S.E., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi, kesempatan investasi, kebijakan hutang dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan deviden perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 17 perusahaan, dengan sampel adalah 51 dari 72 populasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Laba Bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, sementara Arus Kas Operasi, Kesempatan Investasi, Kebijakan Hutang, dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Serta kelima variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Kesempatan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Laba Bersih dan Pertumbuhan Aset.

ABSTRACT

Yazi Hamzah, 2024. The Influence of Net Income, Operating Cash Flow, Investment Opportunities, Debt Policy, and Asset Growth on Dividend Policy (A Study on Food and Beverage Companies 2019-2021)

Supervisor: Desi Fitria, S.E., M.Ak.

This study aims to determine the influence of net income, operating cash flow, investment opportunities, debt policy, and asset growth on the dividend policy of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study consists of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2019-2021. The sampling technique used was purposive sampling. Based on the established criteria, 17 companies were selected, with a sample size of 51 out of 72 populations. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method employed is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the Net Income variable has a significant influence on dividend policy, while Operating Cash Flow, Investment Opportunities, Debt Policy, and Asset Growth do not have a significant influence on dividend policy. Additionally, the five variables together do not have a significant influence on dividend policy.

Keywords: *Net Income, Operating Cash Flow, Investment Opportunities, Debt Policy, Asset Growth, and Dividend Policy.*

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR TABEL</u>	xii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xiii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	14
1.1 <u>Latar Belakang</u>	14
1.2 <u>Identifikasi Masalah</u>	23
1.3 <u>Batasan Masalah</u>	23
1.4 <u>Rumusan Masalah</u>	24
1.5 <u>Tujuan Penelitian</u>	24
1.6 <u>Manfaat Penelitian</u>	25
<u>BAB II STUDI PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1 <u>Deskripsi Konseptual</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 <u>Signalling Theory</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 <u>Agency Theory</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 <u>Kebijakan Deviden</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 <u>Laba Bersih</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 <u>Arus Kas Operasi</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 <u>Kesempatan Investasi</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 <u>Kebijakan Hutang</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 <u>Pertumbuhan Aset</u>	Error! Bookmark not defined.
2.2 <u>Hasil Penelitian Yang Relevan</u>	Error! Bookmark not defined.
2.3 <u>Kerangka Konseptual</u>	Error! Bookmark not defined.
2.4 <u>Definisi Operasional</u>	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 <u>Variabel Dependen</u>	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 <u>Variabel Independen</u>	Error! Bookmark not defined.
2.5 <u>Hipotesis</u>	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 <u>Pengaruh Laba Bersih Terhadap Kebijakan Deviden</u>	Error!
	Bookmark not defined.

2.5.2. Pengaruh Arus kas Operasi Terhadap Kebijakan Deviden **Error!**
Bookmark not defined.

2.5.3 Pengaruh Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Deviden
Error! Bookmark not defined.

2.5.4 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Deviden... **Error!**
Bookmark not defined.

2.5.5. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Deviden.. **Error!**
Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN**Error! Bookmark not defined.**

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

3.2 Metode Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

3.3 Populasi dan Sampel.....**Error! Bookmark not defined.**

3.4 Teknik Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**

3.5 Teknik Analisis Data**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.1 Gambaran Umum**Error! Bookmark not defined.**

4.1.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.3 Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.3.1 Statistik Deskriptif**Error! Bookmark not defined.**

4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.3.3 Pengujian Hipotesis**Error! Bookmark not defined.**

4.2 Pembahasan**Error! Bookmark not defined.**

4.2.1 Pengaruh Laba Bersih terhadap Kebijakan Deviden..... **Error!**
Bookmark not defined.

4.2.2 Pengaruh Laba Bersih terhadap Kebijakan Deviden..... **Error!**
Bookmark not defined.

4.2.3 Pengaruh Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Deviden
Error! Bookmark not defined.

4.2.4 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Deviden **Error!**
Bookmark not defined.

4.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Deviden.... **Error!**
Bookmark not defined.

4.2.6 Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Kesempatan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Pertumbuhan Aset Secara Bersama-Sama terhadap Kebijakan Dividen**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA.....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	23
Tabel 3.1 Populasi.....	41
Tabel 3.2 Kriteria	46
Tabel 3.3 Sampel.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.3 Statistki Deskriptif	55
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda	62
Tabel 4.9 Uji F	64
Tabel 4.10 Uji T	65
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	28
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara pada era globalisasi saat ini dituntut untuk terus memperbaiki perekonomiannya, termasuk halnya Indonesia. Upaya untuk mendukung perkembangan perekonomian di Indonesia yaitu salah satunya melalui kegiatan investasi di pasar modal. Menurut undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 “pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.” pasar modal merupakan tempat melakukan transaksi antara penjual dan pembeli, dimana pembeli dan penjual tidak harus bertemu dalam suatu tempat atau bertemu langsung, akan tetapi dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti sarana elektronika. Pasar modal sangat diperlukan perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan, salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat/publik (*go public*). Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang menjual sekuritas atau efek kepada masyarakat luas untuk mendapatkan dana. Jenis sekuritas yang paling populer adalah sekuritas saham.

Salah satu alternatif yang bisa dipilih oleh para investor untuk berinvestasi dipasar modal yaitu dengan melakukan pembelian saham. Menurut Mulyaningsih and

Rahayu (2016) menyatakan bahwa ada dua keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi saham yaitu pembagian deviden dan juga *capital gain* (kenaikan harga saham). Deviden adalah pendistribusian laba kepada para pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki baik dalam bentuk deviden tunai maupun deviden saham Ardiyos, (2013:161). Sedangkan *capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli. Deviden memiliki risiko lebih rendah dari pada *capital gain*. Hal ini dikarenakan deviden diterima menurut dasar periode berjalan, sementara prospek realisasi keuntungan modal diperoleh di masa yang akan datang, artinya untuk memperoleh *capital gain* harus berani untuk berspekulasi bahwa harga saham yang akan datang lebih besar dari pada harga saham pada waktu pembelian, sehingga deviden lebih baik dari pada *capital gain*. Umumnya deviden mempunyai risiko yang lebih rendah dari pada *capital gain*.

Investor yang telah menginvestasikan dananya akan mengharapkan return dari investasi tersebut berupa deviden. Dimana investor sangat membutuhkan informasi kebijakan deviden untuk menilai suatu perusahaan, karena kebijakan deviden merupakan suatu keputusan perusahaan apakah laba yang telah diperoleh akan dibagikan sebagai deviden atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan.

Dalam menetapkan besarnya deviden yang akan dibagikan para manajer harus membuat suatu kebijakan yang disebut dengan kebijakan deviden. Menurut Triatmojo (2016) menjelaskan bahwa kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang

didapat oleh perusahaan akan dibagikan sebagai deviden atau justru ditahan dalam bentuk laba ditahan demi membiayai investasi perusahaan dimasa mendatang.

Menurut Djoko dan Bambang (2016) menyatakan bahwa kebijakan deviden merupakan keputusan yang sulit bagi perusahaan. Pembagian deviden disatu sisi dapat mempengaruhi ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya dan juga akan mempengaruhi eksistensi perusahaan tersebut dipasar modal dimana pasar modal adalah salah satu sumber penting bagi perusahaan untuk mendanai kegiatan usahanya sedangkan disisi lain pembagian deviden juga diharapkan tidak mengancam kelangsung hidup perusahaan. Oleh karena itu manajer perusahaan harus bisa membuat kebijakan deviden yang optimal. Menurut Bringham and Houston (2011 : 221) menyatakan bahwa kebijakan deviden yang optimal adalah kebijakan yang menyeimbangkan besarnya deviden saat ini dengan pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga dapat memaksimumkan harga saham.

Dalam hubungannya dengan pendapatan deviden, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas deviden dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa para investor menginginkan kebijakan deviden yang stabil. Akan tetapi dengan tuntutan para investor bagi perusahaan untuk menyeimbangkan kebijakan deviden, perusahaan harus bisa

membaca kondisi perekonomian global, dimana perekonomian global terganggu akibat pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan penurunan pemasukan ke perusahaan.

Pada saat pandemi *Covid-19* melanda seluruh dunia dan berdampak pada perekonomian dunia, termasuk halnya Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pada tahun 2020 hanya mencapai -2,7%. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi *Covid-19*. Tetapi, beberapa perusahaan masih ada yang konsisten untuk membagikan dividen. Meski laba berpotensi menurun, PT Indofood Sukses Makmur Tbk ([INDF](#)) bersiap membagikan dividen untuk tahun buku 2020 Rp 278 per saham. secara total, deviden senilai Rp 2,44 triliun. Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa perusahaan *Food and Beverage* ini termasuk ke dalam kategori perusahaan dengan tingkat konsisten pengembalian dividen, sehingga mampu menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan keputusan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti dan diduga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam kebijakan dividen

diantaranya : Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Kesempatan Investasi, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset.

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden yaitu laba bersih. Menurut Islahuzzaman (2012:238) laba bersih merupakan laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan. Laba bersih sering digunakan oleh manajer perusahaan dalam menetapkan deviden yang akan dibagikan kepada para investor. Hal tersebut karena laba bersih merupakan bagian dari deviden perusahaan. Para investor menggunakan indikator laba bersih sebelum mereka menanamkan modalnya untuk menilai tingkat *return* yang akan diberikan oleh perusahaan dalam bentuk deviden. Penelitian ini menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebagai proksi dari laba bersih. Alasannya karena untuk mengetahui berapa besar laba atau keuntungan yang mampu diperoleh per lembar saham perusahaan (Sofyan, 2013:306). Semakin besar rasio ini maka semakin besar pula kemungkinan deviden yang akan dibagikan kepada para investor karena perusahaan dinilai mampu untuk mendapatkan laba dari setiap lembar sahamnya. Oleh karena itu laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan deviden.

Faktor yang dianggap berpengaruh terhadap kebijakan deviden selanjutnya adalah arus kas dari aktivitas operasi. Pada beberapa situasi, informasi laba gagal memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja sebuah perusahaan pada periode tertentu. Misalnya ketika perusahaan melaporkan beban-beban non kas yang besar, seperti penghapusan, penyusutan, dan penyesihan untuk kewajiban di masa yang akan

datang. Dalam kasus serupa arus kas dari aktivitas operasi adalah indikator yang lebih baik dalam menggambarkan apakah perusahaan dapat terus memenuhi komitmennya dalam waktu dekat kepada para kreditor, pelanggan, karyawan termasuk kepada para pemegang saham (investor).

Faktor selanjutnya kesempatan investasi (*Investment opportunity Set*). Menurut Zakia (2017) mendefinisikan kesempatan investasi sebagai peluang investasi bagi perusahaan dimasa mendatang yang dapat mempersentasikan perkembangan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) yang tinggi akan cenderung membagikan dividen yang lebih rendah jika dibandingkan perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang rendah (Pradana dan Sanjaya, 2014). Hal tersebut karena perusahaan yang memiliki nilai kesempatan investasi yang tinggi akan cenderung menahan labanya dalam bentuk laba ditahan demi membiayai kegiatan investasi dimasa depan. Sehingga pembagian deviden kepada para pemegang saham cenderung diabaikan. Oleh karena itu semakin besar kesempatan investasi suatu perusahaan maka semakin kecil pembagian dividen yang akan diberikan kepada para pemegang saham, sebaliknya semakin kecil kesempatan investasi suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan deviden yang akan diberikan kepada para pemegang saham.

Faktor yang dianggap berpengaruh terhadap kebijakan deviden selanjutnya adalah kebijakan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan berdampak pada pembayaran deviden. Bahwa penggunaan utang yang terlalu tinggi akan

menyebabkan penurunan deviden karena sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan utang. Sebaliknya, pada tingkat penggunaan utang yang rendah perusahaan mengalokasikan dividen yang tinggi sehingga sebagian besar keuntungan digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham.

Faktor yang dianggap berpengaruh terhadap kebijakan deviden selanjutnya adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Pertumbuhan aset menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, semakin pesat tingkat pertumbuhan perusahaan (*Growth*) maka akan semakin besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut sehingga semakin besar bagian dari pendapatan yang ditahan dalam perusahaan yang berarti semakin kecil deviden yang di bayarkan.

Adapun yang menjadi studi pada penelitian ini nanti akan menggunakan perusahaan *Food and Beverage* yang mana indeks saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Lalu sektor industri *Food and Beverage* tersebut saham-sahamnya yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh Indonesia.

Selanjutnya ada beberapa kesenjangan/*gap* yang menjadi fenomena dalam penelitian ini yakni sebagai berikut : Menurut Nining dan Dwi, (2016) berdasarkan

hasil analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap kebijakan deviden. Tidak ada pengaruh antara arus kas operasi terhadap kebijakan deviden.

Menurut Seleman dan Rina, (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, sementara itu kebijakan hutang dan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, dan profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Menurut Agung, (2013) Berdasarkan pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Sehingga dapat diartikan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden yang diberikan perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Kesimpulan penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Reeve, et al. (2010:144) yaitu laba dalam jumlah yang besar tidak selalu berarti bahwa perusahaan dapat membayar deviden. Hal tersebut dikarenakan saldo akun kas dan laba ditahan sering kali tidak berkaitan. Dengan demikian, sejumlah laba ditahan tidak berarti terdapat kas yang tersedia untuk membayar deviden.

Menurut Stice, et al. (2009:283) untuk perusahaan perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi, laba yang positif tidak menjamin adanya arus kas.

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat menggunakan kas dalam jumlah yang besar untuk memperbesar persediaan. Perusahaan tersebut lebih banyak menghabiskan dari pada menghasilkan kas walaupun perusahaan memperoleh laba yang positif. Sehingga hal ini dapat menyulitkan perusahaan untuk membayar utang dan untuk memenuhi keinginan investor akan dividen kas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

Menurut Viviani (2018) yang menyatakan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih and Rahayu (2016) yang menyimpulkan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap kebijakan deviden.

Menurut Sabrina (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hardi and Andestiana (2018) pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Berdasarkan uraian fenomena latar belakang dan ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Kesempatan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Periode 2019-2021)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi ialah sebagai berikut:

1. Pasar modal sangat diperlukan perusahaan dalam menjalankan usahanya.
2. Manajer perusahaan harus bisa membuat kebijakan deviden yang optimal.
3. Kebijakan deviden merupakan keputusan yang sulit bagi perusahaan, Pembagian deviden disatu sisi dapat mempengaruhi ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya dan juga akan mempengaruhi eksistensi perusahaan tersebut dipasar modal.
4. Investor yang telah menginvestasikan dananya akan mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut berupa deviden.
5. Investor umumnya menginginkan pembagian deviden yang relatif stabil, dengan stabilitas deviden dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan.
6. Perusahaan harus bisa membaca kondisi perekonomian global, dimana perekonomian global terganggu akibat pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan penurunan pemasukan ke perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penelitian ini dibatasi permasalahannya agar tidak meluas dan menyimpang dengan tujuan yang diinginkan dan berfokus pada

pokok masalah untuk mencapai hasil, dengan demikian penulis membatasi masalah pada variabel laba bersih, Arus Kas Operasi, Kesempatan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Pertumbuhan Aset sebagai variabel independen dan kebijakan deviden sebagai variabel dependen serta perusahaan yang mencantumkan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap kebijakan deviden?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap kebijakan deviden?
3. Apakah kesempatan investasi berpengaruh terhadap kebijakan deviden?
4. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan deviden?
5. Apakah Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap kebijakan deviden?
6. Apakah laba bersih, arus kas operasi, kesempatan investasi, kebijakan hutang dan pertumbuhan aset berpengaruh secara bersama-sama terhadap kebijakan deviden?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diuraikan diatas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah laba bersih berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

2. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
3. Untuk mengetahui apakah kesempatan investasi berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
4. Untuk mengetahui apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
5. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap kebijakan deviden.
6. Untuk mengetahui apakah laba bersih, arus kas operasi, kesempatan investasi, kebijakan hutang, dan pertumbuhan aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi yang relevan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan kebijakan deviden perusahaan dan kepada manajer dalam pengambilan kebijakan deviden dan keputusan investasi dalam meningkatkan nilai investasi perusahaan.
- b. Bagi investor, dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan investasi.

- c. Universitas Muhammadiyah Bengkulu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan menambah referensi bagi pihak yang membutuhkan.
- d. Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih khusus dan menambah wawasan untuk mengetahui tentang pengaruh laba bersih, arus kas operasi, kesempatan investasi, kebijakan hutang, dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan deviden.